

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi yang dialami seseorang dari fase anak-anak menuju fase dewasa. Monks, dkk. (dalam Della dan Nur, 2017, hlm. 2) menyebutkan bahwa tahapan remaja dibagi menjadi 3 fase, yaitu fase remaja awal 12-15 tahun, fase remaja pertengahan 15-18 tahun, dan fase remaja akhir 18-21 tahun.

Hall (dalam Diananda, 2018) menyebutkan bahwa masa remaja merupakan masa “*sturm und drang*” (topan dan badai), masa-masa dengan emosi menggebu-gebu yang muncul karena adanya pertentangan nilai-nilai yang diberlakukan. Emosi remaja yang tidak stabil tersebut memiliki sisi positif bagi remaja untuk memperoleh identitas diri.

Sisi lain dalam karakteristik remaja menurut (Azizah, 2016) di usia ini mereka mulai dapat mengontrol emosi yang bisa disalurkan dengan kegiatan positif. Terlebih selama pandemi ini, mereka perlu melakukan kegiatan yang dapat mengasah kemampuan kreativitas maupun keterampilannya agar tetap produktif.

Menurut (Titus Theo dkk, 2021, hlm. 14) salah satu kegiatan kreatif yang dapat dilakukan selama pandemi yaitu dengan membuat karya kerajinan yang bermanfaat untuk mengasah *skill* atau kemampuan

keterampilan yang dimiliki. Kegiatan berkarya seni yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dengan membuat *ecoprint*.

Menurut (Irianingsih, 2018, hlm. 4) *Ecoprint* merupakan salah satu seni kriya yang dilakukan dengan menggarap kain menggunakan berbagai bunga atau dedaunan sebagai komponen utama, dari tanaman tersebut dapat menghasilkan warna dan motif yang alami. Bahan alami lainnya yang digunakan pada pembuatan *ecoprint* yaitu tawas dan tunjung sebagai pengikat warna pada kain.

Menurut (Tocharman, 2009, hlm. 8) penggunaan bahan-bahan alam dalam berkarya seni merupakan salah satu indikasi yang menunjukkan adanya kesadaran dari pihak-pihak yang bergerak dalam melestarikan sekaligus mengembangkan seni yang mengarah pada kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan *ecoprint* sendiri belum diketahui oleh anak remaja di Kampung Rawa Sari. Berdasarkan hasil data observasi pada Oktober 2020, terdapat 9 dari 10 anak belum mengetahui *ecoprint*. Dari hasil wawancara, seluruh anak remaja Rawa Sari tertarik untuk mempelajari dan membuat *ecoprint* lebih dalam.

Selain untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dan keterampilan anak melalui kegiatan berkesenian di masa pandemi, kegiatan *ecoprint* merupakan salah satu bentuk gerakan untuk kembali ke alam (*back to nature*) serta untuk mengembangkan kegiatan ramah lingkungan. Hal

tersebut direpresentasikan dengan penggunaan bahan-bahan *ecoprint* yang tidak mengandung bahan berbahaya bagi manusia maupun lingkungan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menetapkan untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas dan Keterampilan Membuat Ecoprint pada Anak Usia 12-14 Tahun di Kampung Rawa Sari Depok”. Kegiatan *ecoprint* bertujuan untuk mengasah kreativitas dan *skill* atau keterampilan anak remaja usia 12-14 tahun di masa pandemi.

Pentingnya menjaga produktifitas selama pandemi merupakan salah satu tujuan bagi remaja Rawa Sari guna mengasah kreativitas dan keterampilan dalam membuat *ecoprint*. Hal ini menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus mengembangkan kegiatan bermanfaat selama pandemi yang tidak hanya menguntungkan bagi manusia tetapi juga untuk kelestarian alam sekitar.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan, maka fokus pada penelitian ini adalah kreativitas dan keterampilan anak dalam pembuatan karya seni *ecoprint*. Subfokus penelitian ini yaitu pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap kreativitas dan keterampilan anak usia 12-14 tahun di Kampung Rawa Sari.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan fokus dan subfokus di atas, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan kegiatan *ecoprint* bagi remaja usia 12-14 tahun di Kampung Rawa Sari dikembangkan sebagai program pelatihan ramah lingkungan?
2. Bagaimakah hasil kreativitas dan keterampilan belajar *ecoprint* pada anak usia 12-14 tahun di Kampung Rawa Sari?

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi remaja Kampung Rawa Sari, agar mendapat pengalaman dan keterampilan baru, serta mengembangkan *ecoprint* sebagai pelatihan ramah lingkungan.
2. Bagi masyarakat, menjadikan kegiatan *ecoprint* sebagai agenda seni yang direkomendasikan sebagai program yang bermanfaat bagi sekitar.
3. Bagi penulis, memperdalam pengalaman berkarya seni *ecoprint* dan menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1).